BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mengkaji ketentuan atau aturan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dapat dipahami sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan dan memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 2). Maka dalam penelitian kali ini, metode yang digunakan akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitan kali ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan analisis-analisis dengan cara mendeskripskan dan menerasikan terhadap fenomena yang terjadi di dalam kehidupan sosial.

Alasan kenapa digunakannya pendekatan kualitatif dalam penelitian kali ini adalah kerena permasalahan yang ingin diteliti masih bersifat belum jelas atau mungkin dapat dikatakan masih gelap. Dalam artian permasalahan tempat pembakaran jenazah umat Hindu di kota Padang masih dapat dikatakan belum jelas bagaimana permasalahan yang terjadi sebenarnya. Maka untuk memastikan bagaimana sebenarnya permasalahan yang terjadi, hanya sesuai diteliti dengan mengunakan metode kualitatif.

B. Setting Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan ialah di kota Padang, yang terdiri dari berbagai sasaran seperti; Rumah Ibadah

UIN IMAM BONJOL PADANG

umat Hindu yang berlokasi di Kelurahan Parupuk Tabing-kecamatan Koto Tangah, kemudian beberapa lembaga keagamaan seperti; Kementrian Agama Sumatera Barat dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sumatera Barat. Mengapa di kota Padang sebab kota Padang merupakan sentral bagi umat Hindu yang ada di Sumatera Barat.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Sangadji-Sopiah, 2010: 170). Sumber data terbagi menjadi dua yaitu *data primer* dan *data skunder*. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Dalam penelitian kali ini yang menjadi data sumber primer ialah pihak Hindu yang terdiri dari; tokoh agama (*pinandita*) dan ketua dan staf Pembimas Hindu di kota Padang yang dijadikan sebagai responden. Sedangkan yang dimaksud dari data skunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua. Dalam penelitian kali ini yang menjadi sumber data skunder ialah; Kasubag KUB Sumatera Barat, anggota FKUB Sumatera Barat, anggota TNI-AU Sumatera Barat, staf Kantor Lurah Parupuk Tabing dan Masyarakat Parupuk Tabing yang dapat dijadikan sebagai informan.

Sedangkan untuk jenis data menurut sifatnya dalam penelitian kali ini data bersifat kualitatif (data yang berupa kalimat) dengan

UIN IMAM BONJOL PADANG

menggunakan metode wawancara (*interview*). Data didapatkan melalui teknik wawancara yaitu proses mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan langsung bertatap muka antara peneliti dengan responden ataupun dengan informan. Dalam hal ini wawancara yang dilakukuan peneliti ialah wawancara terstruktur, maksudnya ialah peneliti menyusun berbagai pertanyaan yang berurutan secara tertulis sebelum dilakukannya wawancara (Nasution, 2009: 117). Untuk mengetahui mengapa umat Hindu tidak mendapatkan tempat pembakaran jenazah di kota Padang maka menurut nalar peneliti hanya bisa dilakukan dengan teknik wawancara terhadap pihak Hindu maupun pihak lain seperti yang disebutkan sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitan ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau Sampel Bertujuan. Yang dimaksud dengan *Purposive Sampling* pengambilan sample secara sengaja sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Maksudnya sample ditentukan sendiri bedasarkan dari pertimbangan-pertimbangan yang telah dilakukan (Sangadji-Sopiah, 2010: 181).

Dalam hal ini yang dijadikan sebagai *key informan* ialah pihak Hindu, kemudian meminta saran kepada siapa yang bisa ditemui untuk selanjutnya dijadikan sebagai sample dalam penelitian.

Pertama peneliti melakukan tahap penyelesaian administrasi terhadap lembaga pemerintah yakni terhadap KESBANGPOL kota

UIN IMAM BONJOL PADANG

Padang untuk mengeluarkan surat penelitian guna untuk dinyatakan *sah* atau *tidaknya* penelitian ini. Setelah urusan administrasi di Kesbangpol selasai, peneliti menerima surat tembusan untuk dikonfirmasi ke kantor pemerintah daerah dimana penelitian dilakukan yakni Kantor Camat Koto Tangah dan Kantor Lurah Perupuk Tabing. Agar pihak setempat mengetahui bahwasanya peneliti melakukan penelitian di daerah ini. Pada waktu itu peneliti menunggu konfirmasi dari Kantor Camat Koto Tangah Dan Kantor Lurah Perupuk Tabing dalam beberapa kurun waktu (3 hari). Setelah semua administrasi selesai, peneliti mulai melakukan tahap wawancara kepada masyarakat setempat di Parupuk Tabing. Sedangkan wawancara dengan pihak Hindu, pertama peneliti melakukan administrasi (memasukkan surat) kepada pihak TNI-AU sebab keberadaan responden dalam penelitian berada dalam nauangan TNI-AU. Tahap ini peneliti mendapatkan proses yang cukup panjang dari pihak TNI-AU, untuk masuk kedalam rumah ibadah yang dihuni oleh responden. Namun pada akhirnya setelah melalui beberapa tahapan, peneliti berhasil mendapatkan persetujuan dari pihak TNI-AU untuk bisa masuk ke dalam rumah ibadah yang dihuni oleh responden. Setelah dapat melakukan wawancara dengan pihak Hindu, peneliti menemui Pembimas Hindu yang berada di kantor Kementrian Agama Sumatera Barat. Namun pada saat itu Ketua Pambimas Hindu tidak berada di tempat, peneliti hanya bisa melakukan wawancara dengan staf Pembimas Hindu yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

ada. Tahap selanjutnya peneliti malakukan wawancara dengan pihak Kasubag KUB Kementrian Agama, kemudian peneliti untuk wawancara terhadap FKUB. Hal ini sesuai dengan pengumpulan data menggunakan teknik*Purposive Sampling* pengambilan sample secara sengaja sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Maksudnya sample ditentukan sendiri bedasarkan dari pertimbangan-pertimbangan yang telah dilakukan (Sangadji-Sopiah, 2010: 181).

Dari teknik pengumpulan data yang dilakukan, peneliti mengakui bahwa untuk mendapatkan data-data dalam penelitian kali ini sangatlah sulit, sebab pemasalahan dalam penelitian kali ini sifatnya pemasalahan public dan bersangkut-paut dengan kepemerintahan. Kemudian yang paling menyulitkan ialah tidak jarang informan menanyakan dari asal daerah peneliti (etnis). Satu sisi hal itu menguntungkan bagi peneliti, disisi lain hal itu menyulitkan peneliti.

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Teknik Analisa Data

Setelah proses pengumpulan data lapangan dengan metode wawancara dilakukan, maka tahap selanjutnya ialah tahap analisis dari data yang telah didapat. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti akan mendapatkan sebuah kesimpulan kebenaran yang didapat untuk dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Ada beberapa tahap dalam anilisa data, diantaranya;

1. Transkrip Data

Transkrip data ialah proses penulisan yang dilakukan dari wawancara kedalam bentuk tulisan. Berhubung peneliti ketika wawancara berlangsung peneliti menggunakan media untuk dijadikan alat perekam dalam hal ini media *Handphone*. Dalam hal ini peneilitian melakukan pemindahan data dari bentuk suara menjadi bentuk tulisan apapun itu bentuk yang didengar dari suara tetap peneliti tuliskan. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan pemindahan transkip bahasa yakni pemindahan dari bahasa lokal menjadi bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini ada beberapa informan yang menggunakan bahasa lokal yakni bahasa Minang, maka dengan itu peneliti mentranskrip kedalam bahasa Indonesia.

2. Reduksi dan Memoning Data

Setelah tahap pentranskripan data selesai, maka selanjutnya peneliti melakuan tahap penreduksian terhadap data-data. Penreduksian yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tahap pemilihan data-data yang telah didapat. Pada tahap ini peneliti memilih mana data yang bisa dipakai dan mana data yang tidak bisa dipakai. Setelah itu baru peneliti melakukan tahap pegkodean terhadap data-data yang telah peneliti pilih tadi. Semua data yang dipilih akan diberikan kode agar dapat mempermudah peneliti untuk tahap selanjutnya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Pendeskripsian/Penafsiran Data

Pendeskripsian data merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap reduksi dan memoning data dilakukan. Tahap ini menceritakan baik secara umum ke khusus maupun dari khusus ke umum data yang telah didapat. Dalam pendeskripsian data, peneliti juga akan melakukan penafsiran dari data-data yang telah dipilih. Penafsiran inilah yang akan menjawab pertanyaan penelitian, variabel dan indikator yang diangkat dari penelitian kali ini.

UIN IMAM BONJOL
PADANG